

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran jumlah leukosit pada perokok aktif.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilakukan di Laboratorium Klinik Asa

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2025

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar leukosit pada perokok aktif

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perokok aktif yang telah merokok lebih dari 5 tahun pada Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo.

E. Sampel dan Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling yakni pemilihan atau pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang merokok berdasarkan kriteria, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel, yaitu :

- 1) Masyarakat yang merokok di atas 5 tahun.
- 2) Berdomisili di Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo.
- 3) Berjenis kelamin laki-laki.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel, yaitu :

- 1) Masyarakat yang merokok kurang dari 5 tahun
- 2) Masyarakat yang memiliki penyakit kronis, seperti TBC, kanker atau gangguan autoimun yang dapat memengaruhi jumlah leukosit.
- 3) Masyarakat yang tidak berdomisili di Kelurahan Liliba, kecamatan Oebobo.
- 4) Berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan kriteria di atas maka di peroleh sampel sebanyak 30 responden.

F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
Perokok	Seseorang yang mengkonsumsi rokok secara rutin	Wawancara/ Kuisisioner	Nominal	1. Merokok 2. Tidak merokok
Jumlah Leukosit	Jumlah sel darah putih dalam darah	Pemeriksaan Laboratorium	Rasio	1. Normal 2. Tinggi 3. Rendah
Lama Merokok	Durasi merokok dari perokok	Wawancara/ Kuisisioner	Rasio	1. 5-10 tahun 2. 11-15 tahun 3. ≥ 15 tahun

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
Usia	Umur responden yang melakukan pemeriksaan	Wawancara/ Kuisisioner	Rasio	1. < 20 tahun 2. 21-30 tahun 3. 31-40 tahun
Pekerjaan	Jenis pekerjaan dari responden	Wawancara/ Kuisisioner	Nominal	1. Pegawai 2. Wiraswasta 3. Mahasiswa/pelajar 4. Tidak bekerja 5. Lain-lain

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi lokasi penelitian
- b. Penyusunan proposal, revisi proposal dan seminar proposal
- c. Mengurus etik penelitian
- d. Mengurus izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dan meminta izin pada responden
- b. Surat persetujuan responden
- c. Pengisian kuisisioner oleh responden

3. Tahap Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel

- a. Prosedur pengambilan darah
 - 1) Alat dan Bahan
 - a) Torniquet
 - b) Tabung vacaum (EDTA)
 - c) Sputit
 - d) Kapas alkohol 70%

- e) Plester
- f) Sarung tangan

2) Prosedur

- a) Siapkan peralatan pengambilan darah seperti: jarum, kapas, alcohol swab, tabung vacutainer (EDTA), tourniquet, dan plester.
- b) S spuit disiapkan, pastikan jarum sudah terpasang erat dan diberi sedikit rongga udara dalam spuit.
- c) Lakukan pendekatan pasien dengan tenang dan ramah, usahakan pasien nyaman mungkin.
- d) Identifikasikan pasien dengan benar dan sesuai.
- e) Minta pasien meluruskan lengannya dan mengepalkan jari tangan lalu pilih lengan yang banyak melakukan aktivitas.
- f) Tourniquet dipasang 3-4 cm atau 3 jari diatas lipatan siku.
- g) Pilih bagian vena mediana cubiti, dilakukan perabaan (palpasi) untuk memastikan posisi vena. Jika vena tidak teraba lakukan pengurutan dari arah pergelangan ke siku, atau kompres hangat selama 5 menit daerah lengan.
- h) Pada lokasi penusukan dibersihkan dengan kapas alkohol 70% dari area pusat ke tepi searah jarum jam atau sebaliknya dan biarkan kering. Kulit yang sudah dibersihkan jangan dipegang lagi.
- i) Tusuk bagian vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas, bila darah sudah masuk ke spuit, minta pasien membuka kepalan tangan dan biarkan darah terhisap hingga memenuhi spuit (sesuai

kebutuhan).

- j) Tourniquet dilepas dan letakkan kapas ditempat suntikan lalu segera lepaskan/tarik jarum, ditekan kapas beberapa saat lalu plester selama kira-kira 15 menit. Jangan menarik jarum sebelum tourniquet dibuka.

b. Prosedur pemeriksaan sampel

1) Alat dan Bahan

- a) Hematology analyzer (Mindary BC-5130)
- b) Darah vena (EDTA)

2) Prinsip Pemeriksaan

Prinsip kerjanya menggunakan metode impedans yaitu menghitung sel berdasarkan ukuran sel. Sel yang ada dalam darah akan melewati celah, dimana sel tersebut akan melewati celah satu persatu dan mengganggu aliran listrik ketika melewati celah. Besar gangguan aliran listrik sebanding dengan ukuran sel.

3) Prosedur

- a) Sampel darah harus dipastikan sudah homogen dengan antikoagulan
- b) Alat hematology analyzer dipastikan dalam status Ready, kemudian tekan tombol (sample No) untuk memasukan nomor identitas darah sampel, kemudian tekan tombol (Enter)

- c) Homogenisasikan darah sampel yang akan diperiksa dengan baik.
- d) Tabung diletakkan di bawah Aspirate Probe dan pastikan ujung probe menyentuh dasar tabung darah sampel agar tidak menghisap udara
- e) Pada layar monitor ditekan Start Switch untuk memulai proses
- f) Tabung darah sampel ditarik dari bawah probe setelah terdengar bunyi Beep dua kali
- g) Hasil akan muncul pada layar secara otomatis dan akan terprint secara otomatis

H. Analisis Hasil

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan secara deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran jumlah leukosit pada perokok aktif, serta diambil kesimpulan bagaimana gambaran jumlah leukosit pada perokok aktif.